

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode dapat diartikan sebagai cara atau prosedur yang harus ditempuh untuk menjawab masalah penelitian. Prosedur ini merupakan langkah kerja yang bersifat sistematis, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengambilan kesimpulan. Adapun masalah teknik berkaitan dengan teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan (analisa) data. Teknik pengumpulan data berkaitan dengan jenis instrumen yang digunakan, sedangkan teknik pengolahan data berkaitan dengan prosedur atau langkah konkret yang ditempuh pada saat analisa data dilakukan (Dedi Sutedi, 2011, hlm. 53). Dedi Sutedi (2011 hlm. 53) juga menyebutkan bahwa fungsi metode adalah untuk memperlancar pencapaian tujuan secara lebih efektif dan efisien.

#### **1.1 Desain Penelitian**

Dari beragam jenis metode penelitian, masing-masing memiliki tujuan yang akan dicapai dari penelitian tersebut, sehingga setiap penelitian yang satu dan yang lainnya bisa saja menggunakan metode penelitian yang berbeda. Dalam penelitian ini jenis metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian eksperimen murni (*true eksperimental*).

Dedi Sutedi (2011 hlm. 64) menjelaskan bahwa penelitian eksperimental atau penelitian uji coba merupakan salah satu metode yang sering digunakan dalam bidang pengajaran. Tujuan metode ini yaitu untuk menguji efektivitas dan efisiensi dari suatu pendekatan, metode, teknik, atau media pengajaran dan pembelajaran sehingga hasilnya dapat diterapkan jika memang baik, atau tidak digunakan jika memang tidak baik dalam pengajaran yang sebenarnya. Uji coba dapat bermula dari suatu ide, gagasan, atau suatu teori tertentu kemudian diterapkan kedalam suatu kegiatan pengajaran. Dalam penelitian eksperimental kita dapat meneliti pengaruh sesuatu variabel (variabel bebas) terhadap variabel yang lainnya (variabel terikat), yaitu dengan cara memanipulasi variabel tersebut. Ciri penelitian ekperimental yaitu ;

- a. Adanya manipulasi terhadap variabel bebas;
- b. Adanya kegiatan pengontrolan terhadap variabel lain yang berpengaruh; dan
- c. Adanya pengamatan dan pengukuran terhadap efek atau pengaruh dari manipulasi terhadap variabel bebas tadi.

Seperti yang sudah disebutkan sebelumnya, metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian eksperimen murni (*true experimental*). Yang dimana terdapat pengujian variabel bebas dan variabel terikat dilakukan terhadap sampel kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah perlakuan yang diterima oleh salah satu kelas, dimana kelas eksperimen yang hanya mendapatkan perlakuan pengajaran dengan media musik video. Sedangkan pada kelompok kontrol tidak mendapatkan perlakuan khusus. Hal ini disebabkan karena kelompok kontrol hanya sebagai pembanding untuk mengetahui keefektifan dari penggunaan media musik video dalam pembelajaran verba bentuk *~te* sebagai kata sambung pada kelas eksperimen.

Adapun tabel terkait desain penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.1 Pretest - Posttest Control Group Design**

*Tabel 1*

<b>R<sub>1</sub></b>	O <sub>1</sub>	X <sub>1</sub>	O <sub>2</sub>
<b>R<sub>2</sub></b>	O <sub>3</sub>	X <sub>2</sub>	O <sub>4</sub>

Keterangan :

R<sub>1</sub>: Kelas Eksperimen

R<sub>2</sub>: Kelas Kontrol

X<sub>1</sub>:Perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan media musik video.

X<sub>2</sub>: Perlakuan secara konvensional

O<sub>1</sub>: Pretest kelas eksperimen

O<sub>2</sub>: Posttest kelas eksperimen

O<sub>3</sub>: Pretest kelas kontrol

Saely Ghassani, 2018

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA MUSIK VIDEO DALAM PEMBELAJARAN VERBA BENTUK -TE  
SEBAGAI KATA SAMBUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

#### O4: Posttest kelas kontrol

Dengan penjelasan seperti diatas, maka peneliti memilih metode eksperimental ini agar dapat menjabarkan efektivitas penggunaan media musik video dalam pembelajaran verba bentuk ~te sebagai kata sambung. Sehingga pada akhirnya akan terlihat perbedaan pencapaian antara keduanya, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

## 1.2 Partisipan

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 24 Bandung. Jumlah partisipan yang terlibat sebanyak 53 siswa. Terdiri dari 26 siswa dari kelas eksperimen (XI MIA 6) dan 27 siswa dari kelas kontrol (XI MIA 7).

Berikut karakteristik yang spesifik dari partisipan.

- a. Merupakan pembelajar bahasa Jepang di SMA
- b. Merasa kesulitan untuk memahami perubahan bentuk kamus ke dalam bentuk ~te
- c. Ingin meningkatkan kemampuan berbahasa Jepang, khususnya merubah bentuk kamus ke dalam bentuk ~te sebagai kata sambung.
- d. Bersedia mengikuti penelitian ini dari awal hingga akhir.

Partisipan dipilih berdasarkan pertimbangan peneliti, diantaranya sebagai berikut.

- a. Materi yang sedang dipelajari di kelas XI SMA Negeri 24 Bandung dirasa cocok dengan waktu peneliti akan melaksanakan penelitian.
- b. Diadakan survey pendahuluan terhadap siswa yang mengalami kesulitan dan merubah bentuk kamus kedalam bentuk ~te kelas XI SMA Negeri 24 Bandung sesuai usulan guru pengajar.
- c. Kelas XI yang merupakan kelas lintas minat bahasa Jepang.

## 1.3 Populasi dan Sampel Penelitian

### 1.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Jika seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka

Saely Ghassani, 2018

*EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA MUSIK VIDEO DALAM PEMBELAJARAN VERBA BENTUK -TE  
SEBAGAI KATA SAMBUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitiannya merupakan penelitian populasi atau studi populasi atau sensus. Subyek penelitian adalah tempat variabel melekat. Variabel penelitian adalah objek penelitian (Arikunto 2006, hlm. 130). Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 24 Bandung tahun ajaran 2016/2017.

### **1.3.2 Sampel**

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel (Arikunto 2006, hlm 131). Yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah siswa SMA kelas XI MIA 6 SMA Negeri 24 Bandung.

Pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah random sampling atau sampling acak. Teknik random sampling ini dipilih berdasarkan hasil pertimbangan peneliti setelah survey pendahuluan singkat, usulan dari guru yang mengajar dan mencocokkan dengan jadwal penelitian ke SMA Negeri 24 Bandung dengan jadwal PPL yang dilaksanakan oleh peneliti yang dimana bersamaan dengan penulisan skripsi peneliti sendiri.

## **1.4 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Instrumen penelitian secara garis besarnya dapat digolongkan menjadi dua, yaitu berbentuk tes dan non tes (Sutedi, 2011, hlm. 155). Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan berupa tes dan non-tes berupa angket.

### **1.4.1 Tes**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan instrumen tes untuk *pre-test* dan *post-test* yang dibagi menjadi dua bagian, bagian pertama adalah 15 soal pilihan ganda, dan yang kedua adalah 5 soal isian singkat pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Soal bagian pertama partisipan harus merubah kata kerja bentuk kamus yang ada dalam tanda kurung dan memilih perubahan bentuk ~te yang tepat dari pilihan jawaban yang tersedia.

Saely Ghassani, 2018

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA MUSIK VIDEO DALAM PEMBELAJARAN VERBA BENTUK - TE  
SEBAGAI KATA SAMBUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Soal bagian kedua berupa isian singkat, partisipan harus merubah bentuk kamus yang ada dalam tanda kurung dan merubahnya sendiri menjadi perubahan bentuk ~te yang tepat.

Peneliti menyerahkan soal instrumen penelitian ini kepada dosen departemen pendidikan bahasa Jepang UPI sebagai ahli untuk melakukan *expert judgement* analisis kelayakan soal.

#### 1.4.2 Angket

Dedi Sutedi (2011, hlm. 164) menyebutkan bahwa angket merupakan salah satu instrumen pengumpul data penelitian yang diberikan kepada responden (manusia dijadikan subjek penelitian). Menurut Faisal dalam Sutedi (2011, hlm. 164), teknik angket ini dilakukan dengan cara disusun dan disebarakan untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari responden. Informasi yang dimaksud tentunya seluruh informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian. Oleh karena itu, peneliti harus menyusun angket yang bisa menggali informasi yang benar-benar diperlukan (Sutedi, 2011, hlm.164).

Angket ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah siswa kesulitan dalam merubah bentuk kamus menjadi verba bentuk ~te, untuk mengetahui apakah media video dan lagu dalam video tersebut sudah sesuai untuk pembelajaran verba bentuk ~te sebagai kata sambung atau belum. Adapun kisi-kisi soal angket yang digunakan adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Soal Angket**

*Tabel 2*

No	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
1	Mengetahui kesulitan siswa tentang verba bentuk ~te	1,2	2
2	Pendapat siswa tentang pembelajaran menggunakan musik video	3	1
3	Tanggapan siswa terhadap musik video yang ditayangkan untuk <i>treatment</i>	4,5,6,7,8	5

Saely Ghassani, 2018

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA MUSIK VIDEO DALAM PEMBELAJARAN VERBA BENTUK -TE  
SEBAGAI KATA SAMBUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4	Kesan siswa terhadap penggunaan media musik video dalam pembelajaran verba bentuk ~te sebagai kata sambung	9	1
5	Pendapat siswa mengenai kelayakan musik video ini untuk diterapkan dalam pembelajaran bentuk ~te sebagai kata sambung	10	1

Pengolahan data angket dilakukan dengan melihat presentasi jumlah jawaban dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menunjukkan setiap jawaban angket
2. Menyusun frekuensi jawaban
3. Membuat tabel frekuensi
4. Menghitung presentasi setiap jawaban

## 1.5 Prosedur Penelitian

### 1.5.1 Tahap persiapan

#### a. Identifikasi Masalah

Penulis mengidentifikasi pembelajaran bentuk ~te di lapangan serta buku yang digunakan. Peneliti juga melakukan penelitian pendahuluan untuk memperoleh gambaran tentang kondisi subjek penelitian di lapangan. Buku yang digunakan di lapangan yaitu buku Sakura vol. 2. Dengan bimbingan dosen pembimbing, penulis memilih bentuk ~te apa saja yang dapat dijadikan bahan soal untuk penelitian.

#### b. Pembuatan Instrumen Penelitian

- a) Pembuatan media musik video pembelajaran bentuk ~te
- b) Pembuatan soal *pre-test* dan *post-test* yang dibimbing oleh dosen pembimbing, setelah itu diserahkan kepada dosen

departemen pendidikan bahasa Jepang UPI sebagai ahli untuk melakukan *expert judgement* analisis kelayakan soal.

c) Pembuatan angket.

Pembuatan angket juga tidak terlepas dari bimbingan dosen pembimbing.

c. Surat Izin Penelitian

Permintaan surat izin penelitian dari jurusan dan fakultas untuk diserahkan ke sekolah tempat penelitian akan dilakukan agar penelitian berjalan lancar dan legal.

### 1.5.2 Tahap pelaksanaan

a. Pelaksanaan Penelitian

**Tabel 3.3 Pelaksanaan Penelitian Kelas Eksperimen**

*Tabel 3*

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan
1.	Kamis, 20 April 2017	14.50 - 15.20	Melakukan <i>pretest</i>
2.	Jumat, 21 April 2017	13.15 - 14.00	Melakukan <i>treatment</i> Pertama
3.	Jumat, 28 April 2017	13.15 - 14.00	Melakukan <i>treatment</i> Kedua
4.	Jumat, 5 Mei 2017	13.15 - 14.00	Melakukan <i>treatment</i> ketiga
5.	Jumat, 12 Mei	13.15 - 14.00	Melakukan <i>post-test</i> dan pemberian angket

**Tabel 3.4 Pelaksanaan Penelitian Kelas Kontrol**

*Tabel 4*

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan
1.	Selasa, 18 April 2017	14.50 - 15.20	Melakukan <i>pretest</i>
2.	Rabu, 19 April 2017	14.50 - 15.35	Melakukan <i>treatment</i> Pertama
3.	Selasa, 25 April 2017	14.50 - 15.35	Melakukan <i>treatment</i> Kedua
4.	Selasa, 2 Mei 2017	14.50 - 15.35	Melakukan <i>treatment</i> ketiga
5.	Selasa, 9 Mei 2017	14.50 - 15.35	Melakukan <i>post-test</i>

b. Rancangan Pelaksanaan Penelitian

Saely Ghassani, 2018

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA MUSIK VIDEO DALAM PEMBELAJARAN VERBA BENTUK - TE  
SEBAGAI KATA SAMBUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3.5 Rancangan Pelaksanaan Penelitian**

Tabel 5

	Kelas Eksperimen	Kegiatan	Kelas Kontrol
<i>Pre-test</i>	Salam Menyampaikan maksud dan tujuan <i>pre-test</i> Instruksi pelaksanaan <i>pre-test</i>	Awal	Salam Menyampaikan maksud dan tujuan <i>pre-test</i> Instruksi pelaksanaan <i>pre-test</i>
	Pelaksanaan <i>pre-test</i>	Inti	Pelaksanaan <i>pre-test</i>
	Pemberitahuan pelaksanaan proses <i>treatment</i> dengan menggunakan media musik video Penutupan	Akhir	Pemberitahuan pelaksanaan proses <i>treatment</i> Penutupan
<i>Treatment</i> 1	Salam Presensi Menyampaikan garis besar materi yang akan disampaikan	Awal	Salam Absen Menyampaikan garis besar materi yang akan disampaikan
	Memberikan kosakata baru maupun kosakata yang sudah pernah dipelajari. Menunjukkan musik video tentang verba bentuk ~te. Menyanyikannya bersama beberapa kali agar siswa menjadi terbiasa. Memberikan materi perubahan verba bentuk ~te serta verba ~te yang digunakan sebagai kata sambung dengan metode ceramah. Tanya jawab tentang verba bentuk ~te sebagai kata sambung untuk memantau kemampuan siswa setiap <i>treatment</i> . Memutar kembali musik	Inti	Memberikan kosakata baru maupun kosakata yang sudah pernah dipelajari. Memberikan materi perubahan verba bentuk ~te serta verba ~te yang digunakan sebagai kata sambung dengan metode ceramah. Tanya jawab tentang verba bentuk ~te sebagai kata sambung untuk memantau kemampuan siswa setiap <i>treatment</i> .

Saely Ghassani, 2018

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA MUSIK VIDEO DALAM PEMBELAJARAN VERBA BENTUK -TE  
SEBAGAI KATA SAMBUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	video verba bentuk ~te dan menyanyikannya bersama-sama.		
	Penutupan	Akhir	Penutupan
<i>Treatment</i> 2	Salam Absen Menyampaikan garis besar materi yang akan disampaikan	Awal	Salam Absen Menyampaikan garis besar materi yang akan disampaikan
	Memberikan kosakata baru maupun kosakata yang sudah pernah dipelajari. Menunjukkan musik video tentang verba bentuk ~te. Menyanyikannya bersama beberapa kali agar siswa menjadi terbiasa. Memberikan materi perubahan verba bentuk ~te serta verba ~te yang digunakan sebagai kata sambung dengan metode ceramah. Tanya jawab tentang verba bentuk ~te sebagai kata sambung untuk memantau kemampuan siswa setiap <i>treatment</i> . Memutar kembali musik video verba bentuk ~te dan menyanyikannya bersama-sama.	Inti	Memberikan kosakata baru maupun kosakata yang sudah pernah dipelajari. Memberikan materi perubahan verba bentuk ~te serta verba ~te yang digunakan sebagai kata sambung dengan metode ceramah. Tanya jawab tentang verba bentuk ~te sebagai kata sambung untuk memantau kemampuan siswa setiap <i>treatment</i> .
	Penutupan	Akhir	Penutupan
<i>Treatment</i> 3	Salam Absen Menyampaikan garis besar materi yang akan	Awal	Salam Absen Menyampaikan garis besar materi yang akan

Saely Ghassani, 2018

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA MUSIK VIDEO DALAM PEMBELAJARAN VERBA BENTUK - TE  
SEBAGAI KATA SAMBUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	disampaikan		disampaikan
	<p>Memberikan kosakata baru maupun kosakata yang sudah pernah dipelajari.</p> <p>Menunjukkan musik video tentang verba bentuk ~te.</p> <p>Menyanyikannya bersama beberapa kali agar siswa menjadi terbiasa.</p> <p>Memberikan materi perubahan verba bentuk ~te serta verba ~te yang digunakan sebagai kata sambung dengan metode ceramah.</p> <p>Tanya jawab tentang verba bentuk ~te sebagai kata sambung untuk memantau kemampuan siswa setiap <i>treatment</i>.</p> <p>Memutar kembali musik video verba bentuk ~te dan menyanyikannya bersama-sama.</p>	Inti	<p>Memberikan kosakata baru maupun kosakata yang sudah pernah dipelajari.</p> <p>Memberikan materi perubahan verba bentuk ~te serta verba ~te yang digunakan sebagai kata sambung dengan metode ceramah.</p> <p>Tanya jawab tentang verba bentuk ~te sebagai kata sambung untuk memantau kemampuan siswa setiap <i>treatment</i>.</p>
	Penutupan	Akhir	Penutupan
<i>Post-test</i>	<p>Salam</p> <p>Absen</p> <p>Menyampaikan maksud dan tujuan <i>post-test</i></p> <p>Instruksi pelaksanaan <i>post-test</i></p>	Awal	<p>Salam</p> <p>Absen</p> <p>Menyampaikan maksud dan tujuan <i>post-test</i></p> <p>Instruksi pelaksanaan <i>post-test</i></p>
	Pelaksanaan <i>post-test</i>	Inti	Pelaksanaan <i>post-test</i>
	<p>Pembagian angket</p> <p>Penutupan</p>	Akhir	Penutupan

### 1.5.3 Tahap Akhir

Tahap akhir yang harus dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Saely Ghassani, 2018

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA MUSIK VIDEO DALAM PEMBELAJARAN VERBA BENTUK -TE SEBAGAI KATA SAMBUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Pengolahan data statistik (tes dan angket).
- b. Menganalisis data.
- c. Mengintrepetasikan hasil data penelitian yang telah dianalisis.
- d. Menarik kesimpulan dan saran

## 1.6 Analisis Data

Data yang diperoleh melalui tes kemudian diolah dan dianalisis untuk mengetahui jawaban dari masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini, akan digunakan dua macam data penelitian, data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif digunakan untuk mengetahui peningkatan siswa dalam merubah verba bentuk ~te sebagai kata sambung, sedangkan data kualitatif digunakan untuk mengetahui respon atau tanggapan siswa terhadap penggunaan media musik video dalam pembelajaran verba bentuk ~te sebagai kata sambung.

### 1.6.1 Membuat tabel perhitungan

**Tabel 3.6**  
**Contoh Tabel Persiapan Perhitungan**

*Tabel 6*

No	X	Y	$x$	$y$	$x^2$	$y^2$
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1						
2						
$\Sigma$						
M						

Keterangan:

- a. Kolom (1) diisi dengan nomor urut sesuai dengan jumlah sampel.

Saely Ghassani, 2018

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA MUSIK VIDEO DALAM PEMBELAJARAN VERBA BENTUK -TE  
SEBAGAI KATA SAMBUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Kolom (2) diisi dengan skor yang diperoleh objek penelitian pada kelas eksperimen.
- c. Kolom (3) diisi dengan skor yang diperoleh objek penelitian pada kelas kontrol.
- d. Kolom (4) merupakan deviasi dari skor X.
- e. Kolom (5) merupakan deviasi dari skor Y.
- f. Kolom (6) diisi dengan pengkuadratan angka-angka pada kolom (4).
- g. Kolom (7) diisi dengan pengkuadratan angka-angka pada kolom (5).
- h. Baris sigma diisi dengan jumlah dari setiap kolom tersebut
- i. M merupakan mean atau nilai rata-rata.

#### 1.6.2 Mencari mean kedua variabel dengan rumus berikut.

$$M_x = \frac{\sum X}{N_1} \qquad M_y = \frac{\sum Y}{N_2}$$

Keterangan:

$M_x$  = Nilai rata-rata variabel X

$M_y$  = Nilai rata-rata variabel Y

$\sum x$  = Jumlah nilai variabel X

$\sum y$  = Jumlah nilai variabel Y

$N_1$  = Jumlah sampel variabel X

$N_2$  = Jumlah sampel variabel Y

#### 1.6.3 Mencari standar deviasi dari variabel X dan Y dengan rumus berikut.

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N_1}} \qquad SD_y = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N_2}}$$

Keterangan:

$Sdx$  = Standar deviasi variabel X

$Sdy$  = Standar deviasi variabel Y

#### 1.6.4 Mencari standar error mean kedua variabel X dan Y dengan rumus berikut

$$SEM_x = \frac{SD_x}{\sqrt{N_1-1}} \qquad SEM_y = \frac{SD_y}{\sqrt{N_2-1}}$$

Keterangan:

$SEM_x$  = Standar eror rata-rata nilai variabel X

$SEM_y$  = Standar eror rata-rata nilai variabel Y

### 1.6.5 Mencari standar eror perbedaan mean X dan Y dengan rumus berikut.

$$SEM_{xy} = \sqrt{SEM_x^2 + SEM_y^2}$$

Keterangan:  $SEM_{xy}$  = Standar eror perbedaan mean nilai variabel X dan Y

### 1.6.6 Mencari nilai $t$ hitung dengan rumus berikut

$$t_o = \frac{M_x - M_y}{SEM_{xy}}$$

Keterangan:  $t_o$  = nilai  $t$  hitung yang dicari

### 1.6.7 Memberikan interpretasi terhadap $t$ -hitung

- Merumuskan hipotesis kerja ( $H_k$ ): terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y
- Merumuskan hipotesis nol ( $H_o$ ): tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y

### 1.6.8 Menguji kebenaran dengan membandingkan nilai $t_{tabel}$

$$db = (N_x + N_y) - 2$$

Keterangan:

$N_1$  = Jumlah sampel variabel X

$N_2$  = Jumlah sampel variabel Y

$SEM_{xy}$  = Standar eror perbedaan mean X dan Y

$t_o$  = Nilai  $t$  hitung

$db$  = Derajat kebebasan

(Sutedi, 2011, hlm. 230-232)

### 1.6.9 Pengelolaan data angket

Data angket diberikan setelah seluruh proses *pre-test, treatment, post-test* telah selesai diberikan. Untuk mengelola data *angket* maka dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menjumlah setiap jawaban angket.
- b. Menyusun frekuensi jawaban.
- c. Membuat tabel frekuensi.
- d. Menghitung frekuensi dari setiap jawaban dengan rumus sebagai

berikut: 
$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase jawaban

f : Frekuensi jawaban setiap responden

n : Jumlah responden penelitian

100% :Persentase frekuensi setiap jawaban responden  
(Sudijono, 2001, hlm. 40-41)

- e. Menafsirkan data angket dengan pedoman yang tersedia pada tabel berikut:

**Tabel 3.7**  
**Penafsiran Data Angket**

*Tabel 7*

Persentase (P)	Jumlah responden (n)
0%	Tidak ada seorangpun
1% - 5%	Hampir tidak ada
6% - 25%	Sebagian kecil
26% - 49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 75%	Lebih dari setengahnya
76% - 95%	Sebagian besar
96% - 99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

(Sudjiono, 2001, hlm. 40-41)

Saely Ghassani, 2018

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA MUSIK VIDEO DALAM PEMBELAJARAN VERBA BENTUK - TE  
SEBAGAI KATA SAMBUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu